

Pemanfaatan AI untuk Desain Kemasan dan Pembuatan Logo Pada UMKM Kecamatan Sunggal

Lidya Natalia Pasaribu ^{1*}, Mas Intan Purba ¹, Winda Sri Astuti Doloksaribu ¹, Maisara Batubara ¹, Esther Praja Anggriany Panggabean ¹, Kristi Endah Ndilosa Ginting ¹, Nurul Wardani Lubis ²

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

² Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 07 Desember 2024
Revisi Akhir: 27 Desember 2024
Diterbitkan Online: 27 Desember 2024

KATA KUNCI

Artificial Intelligence
Community Service
SMEs

KORESPONDENSI

Phone: -
E-mail: lidyanataliapasaribu@unprimdn.ac.id

A B S T R A K

Kemajuan teknologi saat ini bersamaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Terutama dalam era internet yang mengalami perkembangan pesat, yang mempengaruhi berbagai sektor kehidupan. Menurut survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1,4%. Era digital membawa peluang penting bagi usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM). Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) mengubah lanskap berbagai industri, termasuk sektor kreatif. Tim pengabdian kepada masyarakat yaitu Para Dosen Ekonomi UNPRI memiliki tugas untuk memberikan pelatihan terkait pentingnya desain kemasan dan logo dalam dunia usaha. Kegiatan PKM ini dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan untuk pelaku UMKM yang ada di kecamatan Sunggal agar dapat memiliki pengetahuan akan Desain Kemasan dan Pembuatan Logo menggunakan AI. Setelah mengikuti pelatihan, terjadi perubahan signifikan dalam pemahaman dan sikap para pelaku UMKM terhadap AI yaitu adanya peningkatan Pengetahuan Pelaku UMKM mengenai konsep Teknologi AI yang mudah digunakan, Keterampilan Para Pelaku UMKM berhasil mempelajari cara pembuatan Desain Kemasan dan Pembuatan Logo menggunakan AI melalui website bing AI, Para Pelaku UMKM menjadi lebih sadar akan peluang yang ditawarkan oleh AI untuk meningkatkan nilai dari produk UMKM, perubahan Mindset dari yang tidak menggunakan logo ataupun merk di kemasan produknya.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi tak terelakkan karena selalu bersamaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Terutama dalam era internet yang mengalami perkembangan pesat, pengaruhnya merambah ke berbagai sektor kehidupan. Menurut survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1,4%. Era digital membawa peluang penting bagi usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM). Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM memiliki tujuan dalam pengembangan usaha masyarakat dalam rangka meningkatkan dan membangun ekonomi negara sebagai asas demokrasi perekonomian.

Usaha Mikro memegang peranan penting dalam mengembangkan Usaha Mikro yang merupakan salah satu penunjang perekonomian sebuah negara. Perusahaan-perusahaan ini menyumbang lebih dari 90% pertumbuhan di Indonesia. Di Indonesia, semua usaha memberikan banyak kesempatan kerja dan yang dimanfaatkan adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah diklaim sebagai alat untuk mengurangi kemiskinan. Usaha Mikro merupakan usaha yang paling dinamis perekonomian global (Guci, dkk) Di era digital yang semakin berkembang, UMKM mengalami tantangan besar dalam

mempertahankan daya saingnya. Pemilik UMKM diharapkan bisa terus melek akan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan nilai ekonomi.

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah mengubah lanskap berbagai industri, termasuk sektor kreatif. Salah satu sektor yang semakin terpengaruh adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM, sebagai tulang punggung perekonomian banyak negara, dituntut untuk terus berinovasi agar tetap kompetitif. Dalam konteks ini, pemanfaatan AI dalam desain kemasan dan pembuatan logo menawarkan potensi besar untuk meningkatkan daya saing UMKM.

Desain kemasan dan logo merupakan elemen visual yang sangat penting dalam membangun identitas merek dan menarik minat konsumen. Desain yang menarik dan unik dapat membedakan produk UMKM dari kompetitornya serta menciptakan nilai tambah bagi produk tersebut. Namun, proses desain grafis seringkali membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar, terutama bagi UMKM dengan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, pemanfaatan AI dalam proses desain ini dapat menjadi solusi yang efektif.

Kecerdasan buatan telah menunjukkan kemampuannya dalam menghasilkan karya kreatif, termasuk desain grafis. AI dapat menganalisis data visual yang besar, mengenali pola, dan menghasilkan desain yang inovatif dalam waktu yang singkat. Dengan memanfaatkan AI, UMKM dapat memperoleh desain kemasan dan logo yang berkualitas tinggi, sesuai dengan target pasar, dan tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal untuk menyewa desainer profesional.

Kecamatan Sunggal merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Sunggal persis berada di tengah-tengah antara Kota Medan dan Kota Binjai. Camat Sunggal adalah Bapak Danang Purnama Yuda S.STP M.AP . Kantor Camat Sunggal berada di Jalan Perintis Kemerdekaan Sei Semayang, Medan Krio, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20351. Kecamatan Sunggal terdiri dari 17 Desa/Kelurahan

Menurut Bapak Danang Purnama Yuda selaku camat menyampaikan bahwa Kecamatan Sunggal memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Beliau mengamati adanya pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah dan kreativitas UMKM di desa-desa. Namun, beliau juga menyoroti tantangan yang dihadapi UMKM Sunggal, yaitu kurangnya pemahaman mengenai digitalisasi dan kecerdasan buatan (AI) yang dapat menghambat pertumbuhan mereka. Beliau juga berharap UMKM di Kecamatan Sunggal dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Berdasarkan Survei yang dilakukan di Kecamatan Sunggal, tim PKM bermaksud mengadakan sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM di kecamatan Sunggal mengenai Pemanfaatan AI untuk Desain Kemasan dan Pembuatan Logo Pada UMKM Kecamatan Sunggal. Inisiatif ini sejalan dengan tren global dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pemberdayaan ekonomi di Indonesia. Karena dapat mendukung perkembangan UMKM menjadi lebih inovatif dan menarik sehingga produk-produk UMKM dapat berkembang dan menjadi luas lingkup pemasarannya. Sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki logo untuk usaha mereka, meskipun mereka menyadari betapa pentingnya keberadaan logo dan desain usaha. Menurut Paula Scher (2021) "Logo merupakan artikel komunikasi pertama yang berbicara tanpa suara, mewakili kepribadian organisasi dalam hitungan detik" (Konferensi AIGA Design, November 2021). Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat memiliki tugas untuk memberikan pelatihan terkait pentingnya desain kemasan dan logo dalam dunia usaha. Adapun peran penting logo dan desain kemasan dalam dunia usaha adalah:

1. Meningkatkan Identitas dan Citra Usaha
Logo dan desain kemasan berfungsi sebagai identitas visual yang membedakan suatu produk dari produk lainnya. Dengan pelatihan, pelaku UMKM dapat memahami bagaimana menciptakan elemen visual yang mencerminkan karakteristik dan nilai-nilai usaha mereka.
2. Meningkatkan Daya Tarik Produk
Kemasan yang menarik secara visual mampu meningkatkan minat konsumen terhadap produk. Pelatihan ini membantu UMKM merancang kemasan yang estetis, fungsional, dan relevan dengan target pasar.
3. Mendukung Strategi Pemasaran
Logo dan desain kemasan yang profesional dapat memperkuat strategi pemasaran, baik secara langsung melalui penjualan di pasar maupun secara digital melalui media sosial dan e-commerce.

4. Meningkatkan Kepercayaan Konsumen
Produk dengan logo dan desain kemasan yang baik sering kali dianggap lebih terpercaya dan berkualitas oleh konsumen. Hal ini memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM dalam membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan.
5. Mendorong Peningkatan Nilai Tambah Produk
Kemasan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan persepsi nilai produk, memungkinkan pelaku UMKM untuk menawarkan harga yang lebih kompetitif tanpa mengurangi daya saing di pasar.
6. Mengoptimalkan Diferensiasi di Pasar
Dalam persaingan pasar yang semakin ketat, pelatihan ini membantu UMKM memahami bagaimana menciptakan desain yang unik dan inovatif, sehingga produk mereka dapat lebih mudah dikenali oleh konsumen.

Pelatihan ini dirancang dengan tujuan memberikan manfaat yang luas bagi pelaku UMKM, tidak hanya berupa peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman strategis untuk memanfaatkan desain sebagai sarana pengembangan usaha yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANA

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Jalan Perintis Kemerdekaan Sei Semayang, Medan Krio, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kegiatan ini merupakan bentuk sosialisasi dan pelatihan khusus untuk pelaku UMKM yang ada di kecamatan Sunggal agar dapat memiliki pengetahuan akan Desain Kemasan dan Pembuatan Logo menggunakan AI.

Adapun tahap-tahap dari awal pelaksanaan kegiatan sampai akhir adalah:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan survei ke tempat pelaksanaan pengabdian di Kecamatan Sunggal.
 - b. Mengajukan permohonan izin kepada pihak Kecamatan Sunggal.
 - c. Melakukan pengurusan administrasi (surat-menyurat).
 - d. Mempersiapkan bahan materi sosialisasi dan pelatihan.
2. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan tentang Pemanfaatan AI:
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan Pelaku UMKm Kecamatan Sunggal.
 - b. Sosialisasi tentang Pemanfaatan AI untuk Desain Kemasan dan Pembuatan Logo Pada UMKM Kecamatan Sunggal oleh Mas Intan Purba S.Si., M.Si.
 - c. Melakukan pelatihan tentang Pemanfaatan AI untuk Desain Kemasan dan Pembuatan Logo Pada UMKM Kecamatan Sunggal.
 - d. Sesi praktikum di mana pelaku UMKM langsung mempraktekkan cara pembuatan Desain Kemasan dan Pembuatan Logo produk UMKM dengan Bing AI.
3. Penutupan
 - a. Penyerahan Plakat
 - b. Foto Bersama
 - c. Pembuatan laporan Kegiatan pengabdian Masyarakat
4. Evaluasi Pasca Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pelaku UMKM Kecamatan Sunggal, Deli Serdang dalam pemanfaatan AI untuk mendesain logo ataupun kemasan dari produk mereka agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Demikian pula dengan melihat potensi dan peluang untuk meningkatkan pendapatan usaha mereka, permasalahan yang sering mereka hadapi dapat diselesaikan melalui kegiatan ini. Pelatihan berupa praktek langsung dan teori disampaikan pada saat sosialisasi kepada para pelaku UMKM kecamatan Sunggal dengan di damping oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia. Tahapan kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengertian dari AI dan cara kerja Bing AI. Tujuannya adalah agar para pelaku UMKM memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai AI dan bagaimana cara kerjanya dalam pembuatan logo

atau pun desain kemasan produk dari UMKM terutama dalam hal memanfaatkan teknologi AI untuk membuat kemasan produk menarik, memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan.

2. Melakukan sesi tanya jawab dengan para pelaku UMKM mengenai penggunaan AI dalam produk UMKM.
3. Melakukan pelatihan tentang penggunaan Bing AI untuk mendesain kemasan dan logo pada produk UMKM, dengan membuka website bing AI dan mengetikkan perintah mengenai pembuatan logo ataupun desain dari produk pelaku UMKM masing-masing.



Gambar 1. Sosialisasi Tentang Pemanfaatan AI untuk Desain Kemasan dan Pembuatan Logo Pada UMKM Kec. Sunggal oleh Mas Intan Purba, S.Si., M.Si.

Sebelum sosialisasi, para pelaku UMKM memiliki pemahaman yang sangat terbatas mengenai penggunaan AI dan kemudahan-kemudahan yang di tawarkannya. Berdasarkan survey awal yang dilakukan tim PKM, terungkap bahwa para pelaku UMKM tidak mengetahui mengenai pemanfaatan AI untuk membantu menciptakan logo ataupun desain dari produk UMKM mereka, karena minimnya pengetahuan mereka mengenai teknologi AI. Dikarenakan para pelaku UMKM kebanyakan ibu-ibu rumah tangga.

Setelah mengikuti pelatihan, terjadi perubahan signifikan dalam pemahaman dan sikap para pelaku UMKM terhadap AI dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan: Para Pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep Teknologi AI yang mudah diakses dan digunakan untuk mendukung kemajuan UMKM mereka.
2. Keterampilan Praktis: Para Pelaku UMKM berhasil mempelajari cara pembuatan Desain Kemasan dan Pembuatan Logo menggunakan AI melalui website bing AI.
3. Kesadaran Peluang: Para Pelaku UMKM menjadi lebih sadar akan peluang yang ditawarkan oleh AI untuk meningkatkan nilai dari produk UMKM mereka menjadi lebih menarik dan meningkatkan pendapatan.
4. Perubahan Mindset: Dari yang tidak menggunakan logo ataupun merk di kemasan produk UMKMnya, mereka mempertimbangkan untuk memperbaiki kemasan dari produk UMKMnya.
5. Pemahaman Strategi: Para Pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dasar mengenai strategi meningkatkan nilai produk UMKMnya dan memperluas jangkauan pasar dari produk UMKMnya agar dapat berkembang.

Secara keseluruhan, sosialisasi dan pelatihan ini berhasil mengubah pemahaman dan perspektif para pelaku UMKM mengenai Pemanfaatan AI dari yang awalnya minim menjadi lebih komprehensif dan praktis, membuka peluang bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan nilai dari produk UMKM mereka menjadi lebih baik lagi.



Gambar 2. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat bersama Perwakilan dari Kecamatan Sunggal



Gambar 3. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat bersama para Pelaku UMKM dari Kecamatan Sunggal

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat pada para pelaku UMKM di Kecamatan Sunggal:

1. Para Pelaku UMKM memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai AI, khususnya pemanfaatan AI dalam mendesain kemasan dan logo dari produk UMKMnya agar dapat lebih laku di pasaran
2. Melalui pelatihan dan sesi praktikum, para pelaku UMKM mempelajari cara pembuatan desain kemasan dengan memberikan perintah sesuai dengan yang diinginkan dan sesuai dengan produk UMMnya kepada AI dan langsung melihat hasilnya.
3. Setelah Pelatihan, para pelaku UMKM menunjukkan ketertarikan yang tinggi untuk mencoba menerapkan hasil dari yang sudah dilatih kepada produk UMKMnya
4. Tim PKM mengidentifikasi hambatan yang perlu diatasi seperti belum terdaptarnya email dari para pelaku umkm, membantu membukakan alamat website yang dituju dan membantu memberikan contoh perintah untuk I sesuai dengan produk UMKM masing-masing
5. Evaluasi sosialisasi dan pelatihan menyoroti pentingnya memberikan pelatihan dan sosialisasi lanjutan mengenai pemanfaatan AI untuk pemasaran digital yang lebih canggih dan pengelolaan bisnis UMKM yang lebih efektif.
6. Pendekatan kolaboratif antara tim PKM, kecamatan, dan para pelaku UMKM peserta pelatihan merupakan faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.
7. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan UMKM kecamatan Sunggal dan meningkatkan nilai dari produk UMKMnya, memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM
8. Kegiatan ini membantu meningkatkan nilai dari produk UMKM agar lebih menarik dan dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, H., & Fitriani, S. (2023). Optimalisasi AI untuk Pembuatan Desain Logo dan Kemasan pada UMKM Berbasis Digital. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran UMKM*, 14(4)

- APJII. (n.d.). APJII: Jumlah pengguna internet Indonesia tembus 221 juta orang. *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. Diakses dari <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Guci, D., Butarbutar, M., Doloksaribu, W. S. A., Yunior, K., Pasaribu, L. N., Hutagaol, J., Harahap, R. A., & Bangun, N. B. (2024). Pengaruh dukungan pemerintah dan pengalaman terhadap kinerja pelaku usaha mikro perempuan di Medan. *Jurnal Mitra Prima*, 6(1).
- Paula Scher. (2021). "Logo merupakan artikel komunikasi pertama yang berbicara tanpa suara, mewakili kepribadian organisasi dalam hitungan detik". *Konferensi AIGA Design*.
- Pratiwi, M., & Setiawan, R. (2022). Implementasi AI dalam Desain Kemasan Produk UMKM untuk Meningkatkan Daya Tarik Konsumen. *Jurnal Desain dan Teknologi Visual*, 21(3)
- Purba, Mas Intan, dkk. (2023). *Manajemen Pemasaran: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Putri, A. L., & Hidayat, D. (2023). Desain Logo UMKM dengan Menggunakan Teknologi Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Brand Awareness. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Desain*, 9(1)
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Sunggal, Deli Serdang. (2024). *Wikipedia*. Diakses pada 19 November 2024 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Sunggal,_Deli_Serdang.
- Wahyudi, T., & Suryani, L. (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Desain Kemasan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri*, 16(2)